

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**SALWA TRI MELLANI
P07525018105**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES
GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**SALWA TRI MELLANI
P07525018105**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

NAMA : Salwa Tri Mellani

NIM : P07525018105

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2021

**Menyetujui
Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

**Pit .Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

NAMA : Salwa Tri Mellani

NIM : P07525018105

Systematic Review Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kesehatan Kemenkes RIMedan
Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

**Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP. 196208101984032001**

**drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001**

Ketua Penguji

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021

Salwa Tri Mellani
P07525018105

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Salwa Tri Mellani

The Relationship Between the Knowledge Of Maintaining Dental And Oral Health With Dental Caries Prevalence In Elementary School Students

ix + 29 pages + 5 tables + 3 pictures + 5 appendix

ABSTRACT

Dental caries is a type of disease that can be caused by many factors, such as the host (teeth and saliva), microorganisms (plaque), substrate (carbohydrates) and time. Knowledge is the result of human sensing, or the result of someone knowing about an object through the senses he has, eyes, nose, ears, and others. In addition, other predisposing factors that contribute to caries severity are caries experience, socioeconomic, age, gender, geography, and dental health behavior.

This study aims to find out the relationship between knowledge about how to maintain oral health and dental caries in elementary school students. This research is a systematic review conducted by reviewing 10 interrelated journals published in the last 5 years.

The following are the results of the research on the criteria for the level of knowledge of elementary school students: 70% are in the good category, 1% in the medium category, and 20% in the bad category; and the average number of caries was 60% in the good category, and 40% in the bad category.

This study concludes that there is a relationship between knowledge about how to maintain oral health and the prevalence of dental caries in elementary school students.

Keywords : Knowledge, ways to maintain dental health, dental caries

References : 10 (2015 – 2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH ,JUNI 2021**

Salwa Tri Mellani

**Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut
Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

ix + 29 halaman + 5 tabel + 3 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Selain itu, faktor predisposisi lain yg turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar . jenis penelitian ini adalah systematic review dengan mereview 10 jurnal terkait dalam kurun waktu 5 tahun terakhir .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kriteria pengetahuan anak sekolah dasar dalam kategori baik sebesar 70 % , sedang sebesar 1 % , dan buruk sebesar 20 % dan adanya rata-rata karies kategorikbaik sebesar 60% dan buruk sebesar 40%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

Kata kunci : Pengetahuan , cara memelihara kesehatan gigi , karies gigi
Daftar bacaan : 10 (2015 – 2019)

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini tepat pada waktunya. dengan judul adalah “**Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program D - III POLTEKKES Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

Dalam penyusunan *Systematic Review* ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan sekaligus Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji *Systematic Review*, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi saran dan masukan demi kesempurnaan isi *Systematic Review* ini
2. Ibu Sondang, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Penguji I *Systematic Review* dan Ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan *Systematic Review* ini.
3. Teristimewa tak terhitung nilainya penulis sampaikan kepada Ayahanda Tercinta P. Manusun Rangkuti dan Ibunda Tercinta Raina yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, yang tidak pernah putus serta dorongan/ motivasi baik, maupun materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini.
4. Kepada abang dan kakak tersayang saya Afri Gandi Pratama, Dwi Pradana, dan Putri khairunnisa yang sudah memberikan doa dan semangat serta bantuan kepada penulis.
5. Teristimewa untuk sahabat-sahabat saya, Dhea Anisa, Tasya Azzahro, Agnes Simangunsong, Evitha, Hesti, Putri Ananda Agita, Monica, Nurma,

Vidha, Putri Febriana, Egi purwanti yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan hiburan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, Juni 2021

Salwa Tri Mellani
Nim: P07525018105

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Pengetahuan	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.1.3 Cara memperoleh pengetahuan.....	5
A.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
A.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	9
A.3 Karies.....	11
A.3.1 Pengertian Karies Gigi	11
A.3.2 Proses terjadinya karies gigi	11
A.3.3 Faktor-faktor Penyebab Karies Gigi.....	12
A.3.4 Pencegahan Karies Gigi	14
A.3.5 Pengukuran Pengalaman Karies	14
B. Penelitian Terkait	16
C. Kebaruan Penelitian	18
D. Kerangka Berpikir.....	18
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Waktu Penelitian	20
D. Prosedur Penelurusan Artikel.....	20
E. Langkah Penelitian	21
F. Variabel Penelitian.....	22
G. Definisi Operasional Variabel.....	22

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	23
I. Analisis Penelitian	23
J. Etika penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Karakteristik Umum Artikel	24
B. Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	25
C. Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar	25
BAB V PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Umum Artikel	26
B. Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	27
C. Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar	27
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.....	16
Tabel 3.1	Langkah Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.....	21
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	24
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut	25
Tabel 4.3	Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	18
Gambar 3.1	Tahap Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	21
Gambar 3.2	Variabel Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Pada Anak Sekolah Dasar	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ethical Clearance
- Lampiran 2 Daftar Konsultasi
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Riwayat Hidup Peneliti
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu (Barmo dkk, 2013).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Hasil Riskesdas 2018 pun menunjukkan jika prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi, yaitu 93% dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang, maka dari itu sangat perlu untuk mulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jacky Ch. Lintang, Henry Palandeng, Michael A. Leman dkk 2015 . Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan tingkat keparahan karies berdasarkan interpretasi nilai r yaitu 0,2 – 0,399 dengan hasil penelitian berdasarkan analisis statistik uji korelasi Spearman dengan nilai $r=0,372$.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan review beberapa artikel untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar? “

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
2. Mengetahui rata-rata karies gigi (D)

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian.

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yakni:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh badan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain, kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun informasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk mempelajari justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian berdasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang ada.

A.1.3 Cara memperoleh pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

a. Cara non ilmiah

1) Cara coba salah (Trial and Error)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

2) Cara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

3) Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, para pemuka agama, pemegang pemerintah dan sebagainya. Dengan kata lain, pengetahuan ini diperoleh berdasarkan pada pemegang otoritas, yakni orang yang mempunyai wibawa atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan atau ilmuwan. Prinsip inilah, orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan pendapat sendiri.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

5) Cara akal sehat (*Common sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan berkembang, para orang tua zaman dahulu agar anaknya mau menuruti nasehat orang tuanya, atau agar anak disiplin menggunakan cara hukuman fisik bila anaknya tersebut salah. Ternyata cara menghukum anak ini sampai sekarang berkembang menjadi teori atau kebenaran, bahwa hukuman merupakan metode (meskipun bukan yang paling baik) bagi pendidikan anak-anak.

6) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak. Sebab kebenaran ini diterima oleh para Nabi adalah sebagai wahyu dan bukan karena hasil usaha penalaran atau penyelidikan manusia.

7) Secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat melalui diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir. Kebenaran yang diperoleh melalui intuitif sukar dipercaya karena kebenaran ini tidak menggunakan cara-cara yang rasional dan yang sistematis. Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati.

8) Melalui jalan pikiran

Manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan dalam pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

9) Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Hal ini berarti dalam berfikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra. Kemudian disimpulkan dalam suatu konsep yang memungkinkan seseorang untuk memahami suatu gejala. Karena proses berfikir induksi itu beranjak dari hasil pengamatan indra atau hal-hal yang nyata, maka dapat dikatakan bahwa induksi beranjak dari hal-hal yang konkret kepada hal-hal yang abstrak.

10) Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus. Dalam berfikir deduksi berlaku bahwa sesuatu yang dianggap benar secara umum, berlaku juga kebenarannya pada satu peristiwa yang terjadi.

b. Cara Ilmiah

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau lebih populer disebut metode penelitian (*research methodology*).

A.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor Internal menurut (Notoadmojo, S., 2003)

a. Pendidikan

Tokoh Pendidikan abad 20 M.J. Lagevelt yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang menuju kedewasaan. Menurut GBHN definisi pendidikan Indonesia adalah bahwa pendidikan sebagai salah satu dasar untuk menjadi kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b. Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup dari seseorang tersebut atau berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Middle Brook 1974) yang dikutip oleh Azwar (2009), mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali jika suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negative terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan lama membekas.

d. Usia

Usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulangnya tahun. Semakin cukup tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada seseorang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan kuping terhadap masalah yang dihadapinya (Azwar, 2009).

2. Faktor Eksternal menurut (Notoatmodjo, 2009)

a. Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder keluarga dengan status ekonomi baik mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

b. Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru lagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif dibawa oleh informasi tersebut apabila arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh perubahan perilaku, biasanya digunakan melalui media massa.

c. Kebudayaan / Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

A.2 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan perawatan kesehatan secara berkala yang dilakukan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal Poltekkes Kemenkes NAD (cit Akbarthonie, 2016). Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Diet Makanan

Pencegahan gigi berlubang dapat dilakukan dengan diet makanan. Orang dewasa dan anak-anak sangat menyukai permen atau makanan yang mengandung coklat dan sukrosa makanan manis akan menempel pada permukaan gigi. Selanjutnya saliva dan bakteri akan melarutkan jaringan keras

email sehingga bakteri masuk kedalam jaringan gigi. Hal tersebut mengakibatkan gigi berlubang. Berlanjut pada sakit yang berdenyut dan hingga pembengkakan pada gusi. Perawatan yang lebih lama dan lebih kompleks. Contoh diet makanan adalah makanan yang mengandung serat seperti buah-buahan dan sayuran (Rasinta, 2013).

2. Menyikat Gigi

Langkah-langkah menyikat gigi dengan baik dan benar :

- a. Bubuhkan pasta gigi yang mengandung fluor sepanjang bulu sikat
- b. untuk dewasa atau sebesar biji jagung untuk anak dibawah usia 6 tahun.
- c. Berkumur dengan air bersih sekali saja.
- d. Sikatlah gigi dimulai dari depan, cara vertical sebanyak 8 kali.
- e. Lanjutkan kebagian belakang yang menghadap ke pipi dengan cara memutar sebanyak 8 kali.
- f. Lanjutkan dengan bagian dalam mulut yang berbatasan dengan lidah dengan cara mencongkel sebanyak 8 kali.
- g. Lakukanlah pada daerah titik gigit gigi (oklusal) pertemuan antara gigi atas dan gigi bawah dengan cara maju mundur sebanyak 8 kali.
- h. Sikatlah seluruh bagian dari gigi.
- i. Untuk menghilangkan bau mulut menyikat lidah dengan lembut.
- j. Berkumurlah dengan air bersih cukup sekali atau 2 kali saja supaya kandungan dalam pasta gigi melindungi gigi (Kenrick, 2014).

3. Pembersihan Karang Gigi

Karang gigi merupakan plak yang mengeras oleh karena akumulasi mineral yang terdapat disalam air liur/saliva. Setelah terbentuk, karang gigi tidak dapat dibersihkan dengan cara menyikat gigi, melainkan dengan tindakan pembersihan karang gigi (*Scaling*). Pembersihan karang gigi dengan menggunakan alat khusus yang disebut Scaler electric dan manual (Hamidi (cit Prasko, 2011)).

4. Penambalan Gigi

Tambal gigi adalah suatu prosedur medis yang dilakukan oleh dokter gigi untuk mengembalikan fungsi gigi akibat kerusakan gigi, seperti fraktur gigi,

pembusukan gigi (Karies), atau akibat trauma lain pada permukaan gigi (Kokasih R, 2015).

5. Pencabutan Gigi

Pencabutan dilakukan apabila gigi tersebut sudah tidak dapat lagi dipertahankan lagi dan gigi tersebut menjadi penyebab infeksi didalam rongga mulut (Goffrly, 1999).

6. Kontrol Enam Bulan Sekali.

Kontrol tiap enam bulan sekali dilakukan ada atau tanpa keluhan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa ada atau tidak gigi lain yang berlubang. sehingga dilakukan perawatan sedini mungkin. Selanjutnya untuk melihat, apakah terdapat karang gigi dan kelainan-kelainan yang mungkin terjadi (Rasinta, 2006).

A.3 Karies

A.3.1 Pengertian Karies Gigi

Karies gigi merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi, yaitu enamel, dentin dan sementum, berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang kebagian dalam gigi. Proses ini terjadi karena aktivitas jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Proses ini ditandai dengan dimineralisasi jaringan keras dan diikuti kerusakan zat organiknya, sehingga dapat terjadi invasi bakteri lebih jauh ke bagian dalam gigi, yaitu lapisan dentin serta dapat mencapai pulpa (Kumala, 2006).

A.3.2 Proses terjadinya karies gigi

Proses karies gigi adalah sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi (plak) bila dibiarkan lama akan diubah oleh bakteri dalam mulut menjadi asam, zat asam ini akan merapuhkan (demineralisasi) email sehingga akan terjadi karies (Sitorus, 2011). Dari hasil pemeriksaan pH saliva didapatkan hasil keseluruhan responden kelompok kasus memiliki kriteria pH asam sebesar 56%, di mana keasaman saliva tersebut dapat menyebabkan gigi karies. Menurunnya

pH saliva menunjukkan adanya resiko terjadi karies yang tinggi. Proses demineralisasi jaringan keras gigi (email) pada penurunan pH saliva (pH saliva asam) akan lebih cepat meningkat. Apabila pH saliva mencapai pH kritis akan menyebabkan terjadinya proses demineralisasi jaringan keras gigi. Individu yang mempunyai banyak karies akan mempunyai pH saliva yang rendah. Proses karies gigi adalah sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi (plak) bila dibiarkan lama akan diubah oleh bakteri dalam mulut menjadi asam, zat asam ini akan merapuhkan (demineralisasi) email sehingga akan terjadi karies (Sitorus, 2011).

A.3.3 Faktor-faktor Penyebab Karies Gigi

Proses karies gigi dimulai dengan kerusakan jaringan email yang menjadi lunak dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kavitas. Telah banyak dilakukan penelitian oleh para ahli tentang teori penyebab terjadinya karies gigi, namun sampai saat ini masih dianut empat faktor yang mempengaruhi. Keempat faktor utama yaitu host (penjamu), agen (mikroflora), dan environment(substrat). Terjadinya karies gigi disebabkan karena sinergi dari ketiga faktor tersebut dan didukung oleh faktor keempat yaitu waktu (Bahar, 2011 cit Haryani, 2015).

1) Usia

Usia gigi menandakan lebih lama gigi di dalam rongga mulut yang diliputi oleh mikroorganisme dan sisa makanan sehingga mudah terkena karies. Umur yang semakin bertambah maka gigi lebih banyak digunakan untuk aktifitas pengunyahan. Kecenderungan gigi tersebut untuk terjadinya karies semakin tinggi (Fejerkov dan Kidd, 2016).

2) Jenis Kelamin

Anak perempuan umumnya mengalami lebih banyak karies di bandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini bukanlah disebabkan oleh perbedaan kelamin karena keturunan, tetapi akibat kenyataan pertumbuhan (erupsi) gigi anak perempuan lebih cepat dibanding anak laki-laki, sehingga gigi anak perempuan berada lebih lama dalam mulut. Akibatnya gigi anak perempuan lebih lama berhubungan dengan faktor resiko terjadinya karies (Meishi, 2012).

3) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempresentasikan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diasumsikan semakin baik tingkat pemahamannya terhadap informasi kesehatan yang diperoleh (Eviyati, 2009).

4) Tingkat Ekonomi

Anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah memiliki indeks DMF-T lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi (Tulongow, 2013). Hal ini disebabkan karena status sosial ekonomi akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Fejerskov, 2008).

5) Sikap dan Perilaku

Sikap dan perilaku mencerminkan pemahaman seseorang mengenai kesehatan gigi dan mulut. Perilaku sehat diwujudkan dalam tindakan untuk memelihara dan menjaga kesehatannya, termasuk pencegahan penyakit dan perawatan kebersihan diri (personal hygiene) (Peker dan Alkurt, 2009).

Klasifikasi Karies Gigi Menurut kedalamannya, dapat dibagi :

- 1) Karies Superfisial yaitu karies yang hanya mengenai email. Biasanya pasien belum merasa sakit.
- 2) Karies Media yaitu karies yang mengenai email dan telah gigi biasanya ngilu, nyeri bila terkena rangsangan panas atau dingin dan akan berkurang bila rangsanganya dihilangkan.
- 3) Karies Profunda yaitu karies yang mengenai lebih dari setengah dentin dan bahkan menembus pulpa. Menimbulkan rasa sakit yang spontan (“My Dentist Diary”).

A.3.4 Pencegahan Karies Gigi

Menurut Putri dkk (2011) pencegahan karies adalah proses untuk mengurangi jumlah bakteri kariogenik, pencegahan yang harus dilakukan antara lain :

- 1) Pemajanan fluor, artinya pemberian fluor dalam jumlah kecil dapat meningkatkan ketahanan struktur gigi terhadap demineralisasi dan hal tersebut sangat penting dalam pencegahan karies gigi.
- 2) Pola makan, perubahan kecil yang dilakukan pada pola makan seperti menggantikan konsumsi makanan ringan dengan yang bebas gula sehingga terhindar dari resiko karies gigi.
- 3) Kebersihan mulut, dilakukan setiap hari untuk menghilangkan plak dengan penggunaan benang gigi (*flossing*), menyikat gigi dan pengguna obat kumur.
- 4) Permen Xylitol, dapat mengurangi streptococcus mutas dengan mengubah arah metabolismenya dan meningkatkan remineralisasi serta membantu mencegah karies.

A.3.5 Pengukuran Pengalaman Karies

1) Pengukuran Pengalaman Pada Gigi Permanent

a. Pengertian DMF-T

DMF-T adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menghitung pengalaman karies pada gigi geligi tetap atau permanent.

b. Pengukuran Skor DMF-T

Untuk melakukan pengukuran pemeriksaan pada gigi permanent dilakukan sebagai berikut:

D = Decay

Gigi tetap yang mengalami karies gigi.

Gigi tetap yang ditambal dengan karies sekunder

M = Missing

Gigi tetap dicabut karena karies (<30 tahun)

Gigi tetap dicabut sebab lain (>30 tahun)

F = Filling

Gigi tetap dengan tumpatan tanpa karies

Jumlah keadaan gigi yang mengalami kerusakan, hilang dan perbaikan, pada gigitetap yang disebabkan oleh karies.

2) Pengukuran Pengalaman Karies Pada Gigi Siswa

a. Pengertian def-t

def-t adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung pengalaman karies pada gigi geligi susu.

b. Pengukuran Skor def-t

Untuk melakukan pengukuran pemeriksaan pada gigi susu dilakukan sebagai berikut:

d = decay

Gigi susu yang mengalami karies gigi

Gigi susu yang ditambal dengan karies sekunder

e = ekstrasi

Gigi susu dicabut dengan karies

f = filling

Gigi susu dengan tumpatan tanpa karies

Jumlah keadaan gigi yang mengalami kerusakan, hilang, dan perbaikan pada gigi susu.

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1
Penelitian Terkait Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan
Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	- Jacky Ch. Lintang - Henry Palandeng - Michael A. Leman	2015	Hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi Siswa SDN Tumulung Minahasa	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015
2.	- Putu Eka Mery Utami Putri Sari - Putu Ratna Kusumadewi Giri - Niya Wayan Arya Utami	2019	Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada Sekolah Dasar 1 Asnita Kabupaten Buleleng, Singaraja – Bali	BDJ, Volume 3, Nomor 1, Januari 2019: 9-14
3.	Reca	2017	Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies molar satu permanen pada murid umur 6- 12 Tahun SDN 26 Lamteumen Timur Kota Banda Aceh	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat Vol.1 No.1 Edisi Mei ISSN 2580-0590 .2017
4.	- Irma Nurianti, SKM, M.Kes -Artha Dewi Magdalena Bako	2018	Hubungan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Cinta Rakyat 4 Kelas IV dan V	Jurnal Penelitian Kesmas Vol. 1 No. 1 Edition : Mei -Oktober 2018 http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY
5.	- Ganda Sigalingging - Nurhidayanti Waruhu	2019	Hubungan Pengetahuan Siswa Siswi Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi di SDN 076714 Hiliwaito	Jurnal ilmiah ISSN. 2550-0414 Simantek Vol. 3 No. 2 Mei 2019

6.	- Almuzadi - Taadi	2017	Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III - V di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta	Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 No.1, Juni 2017
7.	Tri Wahyuni	2017	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Usia 8-10 Tahun	FKG Muhammadiyah Yogyakarta 2017
8.	Bangun Dwi Hardika	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang	JPP(Jurnal Kesehatan Palembang) Volume 13 No.1 Juni 2018
9.	- Lora Marlita - Monalisa	2019	Hubungan Pengetahuan Pada Siswa /I Kelas V Tentang Oral Hygine dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi di SDN 99 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru	Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF) Volume 2 nomor 02, Agustus 2019
10.	-Chusnul Chatimah Harsyaf -Satria Yandi	2018	Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Status Karies Molar Pertama Permanen Siswa Kelas III SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang	Menara Ilmu Vol. XII Jilid II No.80 Februari 2018

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dilakukan systematic review ini untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

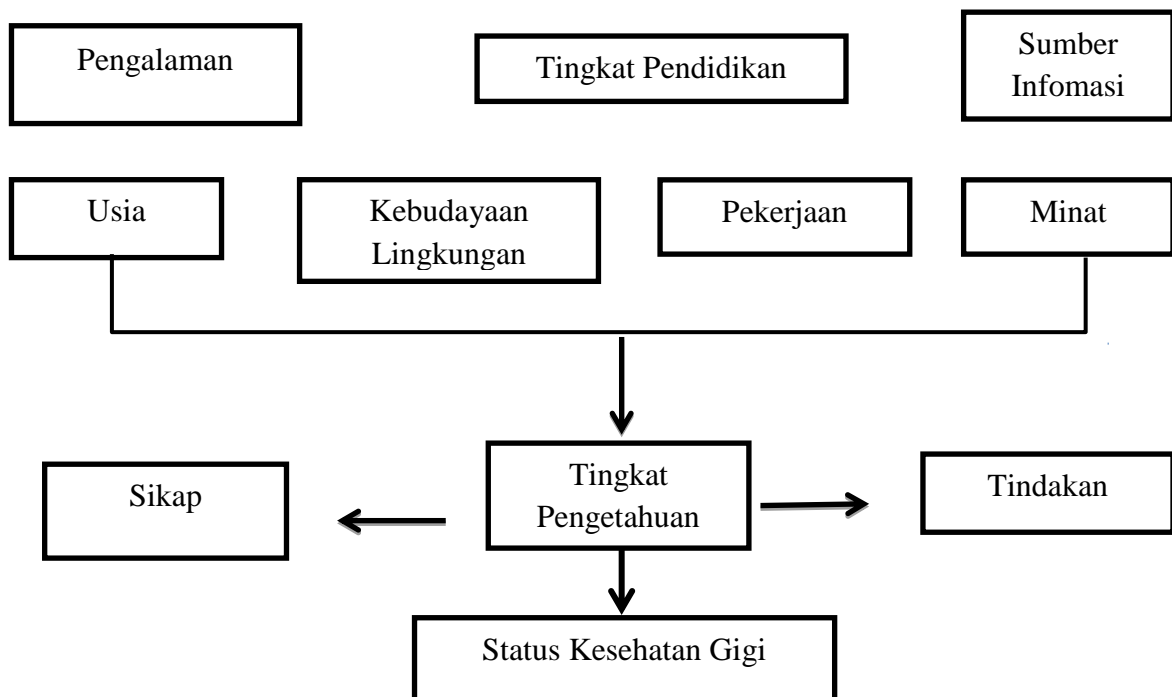
2. Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Penelitian tertarik melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir 2015-2019.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

E. Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies pada anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review* untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji pada semua etnis, ras, dan lokasi
2. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2015 - 2019)
3. Peneliti mencari dan penelusuran artikel dimulai dari Maret 2021 selama satu bulan

C. Rumusan PICOS

- Population : Anak sekolah dasar
Intervention : Tidak ada (-)
Comparison : Tidak ada (-)
Outcome : Menurunnya angka kejadian karies gigi
Study Desain : Kuantitatif

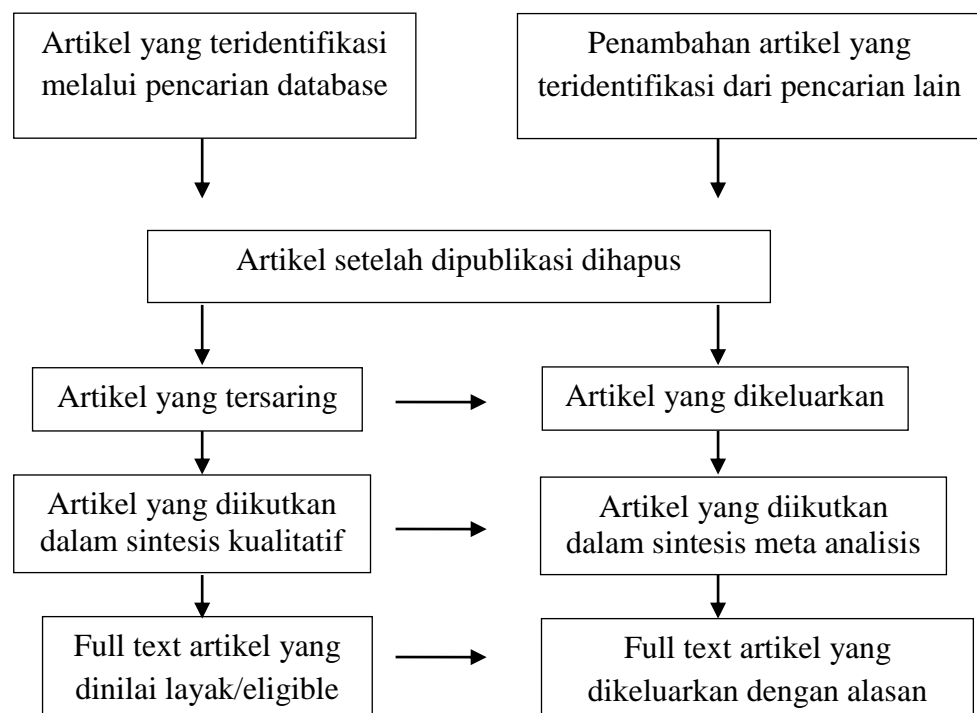
D. Prosedur penelusuran artikel

Google, Google Scholar, EBSCO Boolean Operator Pencarian jurnal artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT) Kata kunci (keyword) yang digunakan PICO (S).

D. Langkah penelitian

Tabel 3.1
Langkah Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Sekolah Dasar	Anak Usia Sekolah
Intervation	Tidak ada	Tidak ada
Comparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcame	Menurunnya angka karies	Kriteria OHIS ; (-)
Study Desain	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015 – 2019	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia

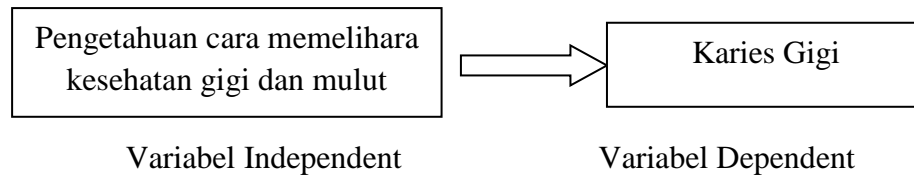


Gambar 3.1
Tahap Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

E. Variabel Penelitian

Konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggenarilisasikan suatu pengertian agar dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

1. Variabel bebas (Independent), yakni sifatnya mempengaruhi atau sebabterpengaruh.
2. Variabel terikat (Dependent) yakni sifatnya terkandung akibat atau terpengaruh (Notoatmodjo, S., 2005).



Gambar 3.2

Variabel Penelitian Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Pada Anak Sekolah Dasar

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Defenisi : Pemahaman anak sekolah dasar cara memelih kesehatan gigi dan mulut.

Outcome : Peningkatan pegetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Instrumen : Artikel terpublikasi

Skala pengukur : Kategorikal

2. Karies

Definisi : Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu enamel, dentin dan sementum, berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara

bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang ke bagian dalam gigi.

- Outcome : Penurunan karies gigi pada anak sekolah dasar
Instrumen : Artikel terpublikasi
Skala pengukur : Kategori dan numerik

G. Instrumen penelitian dan pengolahan data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic creview.

H. Analisis penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi sesuai dengan artikel yang telah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing masing variabel.

I. Etika penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearence yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 4.1
Karakteristik Umum Artikel Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	1	10
3.	2017	3	30
4.	2018	3	30
5.	2019	3	30
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	1	10
2.	Analitik dengan design cross sectional	9	90
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	5	50
2.	Random sampling	4	40
3.	Sampling jenuh	1	10
D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	10	100
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji kolerasi spearman	2	20
2.	Uji chi square	6	60
3.	Univariat	1	10
4.	Uji spearman rank	1	10

Keterangan : Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 2018, 2017, dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015. Terdapat desain penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% desain penelitian menggunakan analitik dengan design cross sectional, dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif koleratif dengan design cross sectional.

Pada sampling penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% menggunakan total sampling, dan masing-masing 10% sampling penelitian menggunakan random sampling. Kemudian instrumen penelitian diperoleh data sebesar 100% menggunakan kuesioner. Analisis statistik penelitian diperoleh data sebesar 20% menggunakan uji kolerasi spearman, 60% menggunakan uji chi square, 10% menggunakan univariat, 10% menggunakan uji spearman rank.

B. Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut

Tabel 4.2
Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria Pengetahuan Anak Sekolah Dasar	f	%
Baik	7	70 %
Sedang	1	10 %
Buruk	2	20 %
Jumlah	10	100 %

C. Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar

Tabel 4.3
Kondisi Karies Anak Sekolah

Rata - rata karies (kategorik)	f	%
Baik	6	60 %
Buruk	4	40 %
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data rata - rata karies kategorik baik sebesar 60%, buruk 40%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 2018, 2017, dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015. Terdapat desain penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% desain penelitian menggunakan analitik dengan design cross sectional, dan masing-masing 10% desain penelitian menggunakan deskriptif koleratif dengan design cross sectional.

Pada sampling penelitian diperoleh data bahwa sebesar 90% menggunakan total sampling, dan masing-masing 10% sampling penelitian menggunakan random sampling. Kemudian instrumen penelitian diperoleh data sebesar 100% menggunakan kuesioner. Analisis statistik penelitian diperoleh data sebesar 20% menggunakan uji kolerasi spearman, 60% menggunakan uji chi square, 10% menggunakan univariat, 10% menggunakan uji spearman rank.

A. Karakteristik pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh data baik sebesar 70%, sedang sebesar 10%, buruk sebesar 20%.

C. Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar

Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu). Selain itu, faktor predisposisi lain yang turut berkontribusi terhadap keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi (Sondang dan Hamada, 2008).

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data rata - rata karies kategorik baik sebesar 60%, buruk 40%.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Systematic Review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa;

1. Jumlah kriteria pengetahuan anak sekolah dasar cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh data baik sebesar 70%, sedang sebesar 10%, buruk sebesar 20%.
2. Adanya rata-rata karies (kategorik) baik sebesar 60% dan buruk sebesar 40%.

B. Saran

1. Untuk Anak Sekolah Dasar

Diharapkan untuk anak sekolah dasar agar lebih mengetahui pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies yaitu dengan cara sikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur, mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar, memakan makanan yang sehat, dll.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah di SDN Pondok Cina 4 Depok [Skripsi]. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Reguler Depok; 2012.
- Fankari dan Kawuryan, 2008. Kesehatan gigi dan mulut secara umum. Jakarta : EGC
- Ferry, A.B., 2014. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi terhadap DMFT dan OHIS pada Anak Usia 10-12 tahun di Makasar. Diunduh 21 Desember 2015 dari [http:// repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/skripsi.pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/skripsi.pdf)
- Bahar, 2002. Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. EGC. Jakarta
- Kenrick. 2014. *Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar*. EGC: Jakarta
- Kidd, Joyston. 2013. *Dasar-Dasar Karies*. EGC: Jakarta
- Machfoeddz, Ircham. 2013. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya: Yogyakarta
- Notoatmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Politeknik Kesehatan Medan. 2015. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* Depkes: Medan
- Ramadhan, A., Cholil, Sukmana, B, I., 2016, Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabahan, *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, Vol. 1, No. 2, September 2016: 173-176*
- Ranasih, I. S. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK ABA Macanan Madurejo Prambanan Sleman*.
- Riset Kesehatan Dasar Nasional. 2013. Kesehatan Gigi dan Mulut Taringan R., 2012. Karies Gigi, Jakarta : EGC.
- Taringan R., 1992. Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : EGC.



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 149/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Salwa Tri Mellani**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Salwa Tri Mellani
NIM : P07525018105
Judul : Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa /09 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Sabtu/13 Maret 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul		
3.	Sabtu /13 Maret 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul .		
4.	Sabtu /13 Maret 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat outline		
5.	Sabtu / 20 Maret 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Kamis /25 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukan survey awal		
7.	Kamis / 25 Maret 2021	BAB II	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Kamis / 25 Maret 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat, jelas		
9.			Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan		

				- Mengambil surat permohonan penelitian		
10.	Selasa / 13 April 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
11.	Rabu / 14 April 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Jumat / 16 April 2021		Pengambilan Data Dengan Cara Systematic Review	- Meriview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Jumat / 28 Mei 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Jumat / 28 Mei 2021	BAB IV ,V, VI	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran		
15.	Jumat / 28 Mei 2021	BAB V , IV dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Sabtu / 29 Mei 2021	Abstrak		- Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Rabu / 16 Juni 2021		Ujian Seminar	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan		
18.	Kamis / 17 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.			Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji , dan ketua jurusan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

Medan , Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1.	Pengajuan Judul		■	■	■	■																				
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																	
3.	Pengumpulan Data								■																	
4.	Pengolahan Data									■	■	■	■													
5.	Analisa Data													■	■	■	■									
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian													■	■	■	■									
7.	Seminar Hasil																	■	■	■	■					
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																					■	■	■	■	

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Salwa Tri Mellani
Tempat/ tanggal lahir : Pancur Batu , 25 Maret 2000
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Aspol Dusun III Kampung Tengah Pancur Batu
Agama : Islam
Orang Tua : - Ayah : P.Manusun Rangkuti
- Ibu : Raina
Pendidikan Formal :
TKIslamiyah Pancur Batu (2005)
SD Negeri101816 (2006 – 2012)
SMP Negeri 2 Pancur Batu (2012-2015)
SMA Negeri 1 Pancur Batu (2015 – 2018)
Alamat E-mail : salwatrimellani35@gmail.com
No Hp : 081260220098

DOKUMENTASI

1. SEMINAR PROPOSAL KTI (ONLINE)



2. SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

